

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat hal ini ditandai dengan banyaknya bank-bank syariah yang berdiri saat ini. Secara garis besar kegiatan di perbankan syariah antara lain menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana ke masyarakat, dan memberikan pelayanan jasa-jasa perbankan lainnya.¹ Kegiatan menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan atau dengan kata lain pembiayaan. Pembiayaan pada perbankan syariah memiliki berbagai macam antara lain pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *ijarah muntahiyah bittamlik*, pembiayaan *qard*.

Peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai pembiayaan *murabahah*, karena pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu pembiayaan yang paling banyak diterapkan diperbankan syariah. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan ditambah keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli.² Dalam praktik pada perbankan syariah, prinsipnya didasarkan pada harga beli dan kesepakatan atas laba yang diperoleh bank syariah.³

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi Edisi Tiga*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2008), hal. 63.

² Adiwarman A. Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan Edisi Dua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 116.

³ Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 81.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank akan menimbulkan resiko pembiayaan dimana resiko tersebut dikenal dengan *non performing financing* atau pembiayaan bermasalah. Semakin tinggi tingkat *non performing financing* maka semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh bank.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya perbankan syariah memiliki tujuan memperoleh profitabilitas atau keuntungan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan⁴.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam mengukur profitabilitas yaitu *return on asset*. *Return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan.⁵ Semakin besar *return on asset* maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh bank, sebaliknya jika nilai *return on asset* yang diperoleh bank kecil, maka bank tidak dapat bersaing di pasar karena para investor menarik dana investasi sehingga mengakibatkan bank kekurangan modal.

⁴I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Surabaya: PT. Gelora Aksara Pratama, 2011), hal. 22.

⁵Asnaini, Evan Setiawan dan Windi Asriani, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta:Teras, 2012), hal 45.

Berikut ini adalah pembiayaan yang terdapat pada BRI Syariah periode 2017-2018.

Tabel 1.1
Pembiayaan di BRI Syariah periode 2017-2018

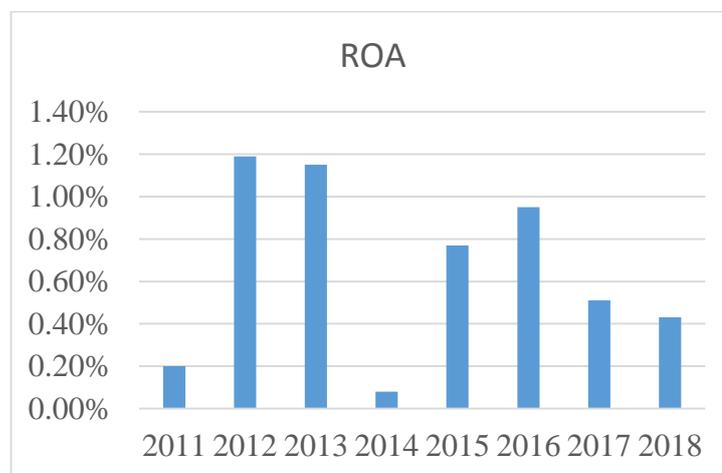
Uraian (Dalam Jutaan Rupiah)	2017	2018
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	10.475.017	11.370.876
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	840.974	475.300
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	5.447.998	7.406.955
Pembiayaan <i>Qardh</i>	524.101	364.360

Sumber: Laporan Keuangan BRI Syariah 2018

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada BRI Syariah pembiayaan *murabahah* merupakan pembiayaan yang paling mendominasi dibandingkan pembiayaan yang lain. Pembiayaan *murabahah* juga mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar Rp.10.475.017 triliun dan pada tahun 2018 menjadi Rp.11.370.876 triliun. Peningkatan pembiayaan *murabahah* pada BRI Syariah tersebut terutama ditopang dari pembiayaan KPR *murabahah*

Berikut perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada BRI Syariah periode 2011-2018.

Grafik 1.1
Perkembangan ROA

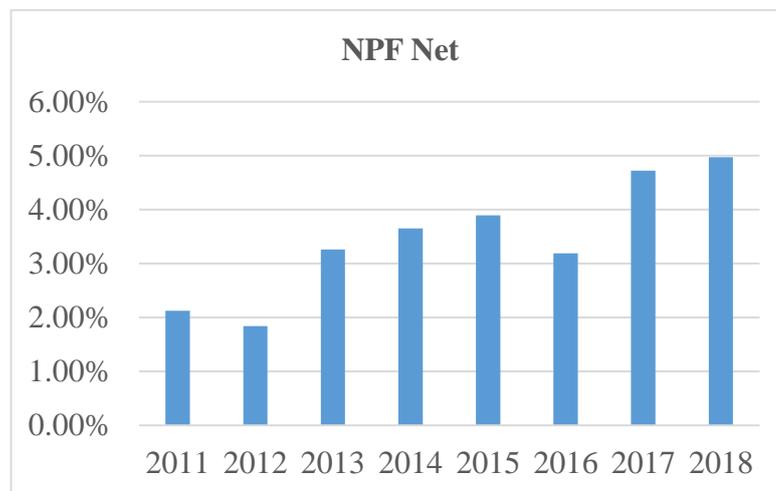


Sumber: Laporan Keuangan BRI Syariah

Pada gambar 1.1 pada BRI Syariah ROA mengalami fluktuasi dari tahun 2011 sebesar 0,20%, di tahun 2012 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 1,19%, pada tahun 2013 mengalami sedikit penurunan menjadi 1,15%, pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0,08%, tahun 2015 dan tahun 2016 mulai mengalami peningkatan dari 0,77% menjadi 0,95%, akan tetapi pada tahun 2017 dan 2018 mulai mengalami penurunan dari 0,51% menjadi 0,43%. Rata-rata ROA selama 8 tahun adalah 0,66%, permasalahannya nilai ROA 0,66% berada di bawah standar ketentuan Bank Indonesia yang persentasenya lebih dari 1,5%, hal ini menunjukkan kondisi bank yang kurang baik, sehingga jika dibiarkan akan membatasi kinerja bank.

Berikut perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Net pada BRI Syariah periode 2011-2018.

Grafik 1.2
Perkembangan NPF Net



Sumber: Laporan Keuangan BRI Syariah

Dari gambar 1.3 NPF Net BRI Syariah mengalami fluktuasi selama 8 tahun. Tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami penurunan dari 2,12% menjadi 1,84%, tahun 2012 ke tahun 2015 mengalami kenaikan setiap tahunnya dari 1,84% menjadi 3,89%, tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 3,19%, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2017 menjadi 4,72% dan 2018 sebesar 4,97%. Rata-rata NPF selama 8 tahun adalah 3,46%, standar ketentuan Bank Indonesia persentasenya kurang dari 5%, maka nilai NPF BRI Syariah masih dalam kategori sehat. Akan tetapi 2 tahun terakhir mengalami peningkatan, maka dari itu bank harus lebih berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan.

Berikut ini beberapa *research gap* yang berkaitan dengan pembiayaan *murabahah*, *return on asset*, *non performing financing* dari beberapa peneliti memiliki hasil yang berbeda-beda.

Tabel 1.2
Research gap
Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap ROA	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap ROA	1. Yunita dan Darwanto 2. Deasy, Inten, dan Emylia
	pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif terhadap ROA	1. Mulia Sari 2. Febby dan Elmanizar

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Hasil penelitian yang ditemukan yunita dan darwanto⁶, deasy, inten dan emyilia⁷ menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset*, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang

⁶Yunita Agza dan Darwanto, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*, Iqtishadia Vol.10No.1,2017 dalam <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/IQTISHADIA/article/view/2550/pdf> diakses pada tanggal 6 Desember 2019 pukul 10.00 WIB.

⁷Deasy Rahmi Putri, Inten Meutia, Emylia Yuniartie, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna Dan Ijarah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi Vol.8No.1 Januari 2014 dalam <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/ja/article/view/8782> diakses pada tanggal 6 Desember 2019 pukul 13.00 WIB.

dilakukan oleh mulia sari⁸, febby dan elmanizar⁹ yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.

Tabel 1.3
Research gap
Non Performing Financing terhadap Return On Assets

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh NPF terhadap ROA	Terdapat pengaruh positif antara NPF terhadap ROA	1. Misbahul munir
	Terdapat pengaruh negatif antara NPF terhadap ROA	1. Medina dan Rina 2. Fitaria Aidal Fitroh

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber

Hasil penelitian yang ditemukan misbahul¹⁰ menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap *return on asset*, hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh medina dan rina¹¹,

⁸Mulia Sari, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode Triwulan I 2007-Triwulan IV 2014*, Akunida Issn2442-3037 Vol.2 No.1, juni 2015 dalam <http://ojs.unida.ac.id/JAKD/article/view/606/pdf> diakses pada 7 Desember 2019 pukul 10.00 WIB.

⁹Febby Angga Rianti dan Elmanizar, *Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*, Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing, Vol.1 No.1 Juni2019dalam<http://academicjournal.yarsi.ac.id/index.php/jpaksi/article/view/1293/1025> diakses pada 7 Desember 2019 pukul 11.00 WIB.

¹⁰Misbahul Munir, *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia*, Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Vol.1 No.1 &2 Juni-Desember 2018 dalam <http://journal2.uad.ac.id/index.php/ijiefb/article/download/285/266> diakses pada tanggal 7 Desember 2019 pukul 19.00 WIB.

¹¹ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, *Pengaruh CAR, NPF, Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Vol.2No.1Januari2018,dalam<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/amwaluna/article/view/3156/2149> diakses pada tanggal 8 Desember 2019 pukul 09.00 WIB.

fitaria¹² yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas dengan *Non Performing Financing* sebagai Variabel Intervening pada BRI Syariah Periode 2011-2018**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perlu diterangkan dalam suatu rumusan masalah yang jelas untuk memberikan arah terhadap pembahasan selanjutnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada BRI syariah periode 2011-2018?
2. Apakah *non performing financing* sebagai variabel intervening berpengaruh terhadap profitabilitas pada BRI syariah periode 2011-2018?
3. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan *non performing financing* sebagai variabel intervening pada BRI syariah periode 2011-2018?

¹² Fitaria Audal Firoh, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Bagi Hasil Sebagai Variabel Intervening pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2016*, Skripsi, dalam <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5787> diakses pada tanggal 8 Desember 2019 pukul 10.00 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas pada BRI syariah periode 2011-2018
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *non performing financing* sebagai variabel intervening memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada BRI syariah periode 2011-2018
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas dengan *non performing financing* sebagai variabel intervening pada BRI syariah periode 2011-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang berkaitan dengan profitabilitas sehingga dapat digunakan oleh para akademisi dibidang perbankan syariah dalam melakukan penelitian pada masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan pemahaman khususnya bagi penulis, dan memberikan gambaran bagi masyarakat tentang pembiayaan di perbankan syariah.

- b. Bagi perbankan, penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi bank-bank syariah di indonesia dalam meningkatkan profitabilitas melalui pembiayaan.

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari desain penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, pembahasan data yang telah di uji dan di dukung oleh sumber-sumber yang menguatkan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.